

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Rukaesih. 2004. Kimia Lingkungan. Yogyakarta. Penerbit ANDI.
- Amri. 2009. Ruang Terbuka Hijau. <http://www.penataanruang.com/ruang-terbuka-hijau.html>. Diakses pada tanggal 2 Mei 2016.
- Arty, Indah Sulisty. 2004. Pendidikan Lingkungan Hidup Tentang Bahaya Polutan Udara. Yogyakarta: Cakrawala Pendidikan, November 2005, Th XXIV, No. 3: 385-404.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Cilegon. 2011. Masterplan Ruang Terbuka Hijau Kota Cilegon.
- Badan Pusat Statistik Daerah Kota Cilegon. 2016. <https://cilegonkota.bps.go.id>. Diakses pada tanggal 2 Juni 2017.
- \_\_\_\_\_. 2016. Kota Cilegon Dalam Angka 2016. Badan Pusat Statistik Kota Cilegon.
- \_\_\_\_\_. 2017. Kota Cilegon Dalam Angka 2017. Badan Pusat Statistik Kota Cilegon.
- Banurea, Irwansyah, Rahmawaty, dan Afiffudin, Y. 2013. Analisis Kemampuan Ruang Terbuka Hijau dalam Mereduksi Konsentrasi CO<sub>2</sub> dari Kontribusi Kendaraan Bermotor di Kampus USU Medan. Program Studi Kehutanan. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara.
- Bararatin, Kirami., dan Hayati, Arina. 2016. Penataan Jalur Hijau di Surabaya Berdasarkan Karakteristik Jalan dan Kemampuan Visual Pengamat, Studi Kasus: Jalan Mastrip Surabaya. Surabaya: EMARA Indonesian Journal of Architecture Vol. 2 No. 1 :1-12.
- Basri, Iwan Setiawan. 2009. Jalur Hijau (*Green Belt*) Sebagai Kontrol Polusi Udara Hubungannya Dengan Kualitas Hidup Di Perkotaan. Palu : Jurnal SMARTek, Vol. 7, No. 2 Mei 2009: 113-120.
- Budianto. 2016. Klasifikasi Cempaka Wangi (*Michelia champaca*). <http://www.biologionline.info/2016/03/klasifikasi-cempaka-wangi-michelia-champaca.html>. Di akses pada tanggal 5 Mei 2018.
- Damanik, Fadhlinsha. 2014. Kajian Komposisi Jalur Hijau Jalan Terhadap Penjerapan Polutan Pb. Skripsi. Program Studi Agroteknologi. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

- Desianti, Anita. 2011. Evaluasi Fungsi Ekologis Jalur Hijau Jalan Kawasan Sentul City, Bogor. Departemen Arsitektur Lanskap. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Dinas Lingkungan Hidup. 2016. Kajian Identifikasi Tutupan Lahan Vegetasi Kota Cilegon. Pemerintah Kota Cilegon.
- \_\_\_\_\_. 2017. Penyusunan Kajian Identifikasi Rencana Lokasi Hutan Kota Cilegon. Pemerintah Kota Cilegon. Tidak dipublikasikan.
- \_\_\_\_\_. 2017. Perhitungan Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Kota Cilegon. Pemerintah Kota Cilegon.
- \_\_\_\_\_. 2016. Sistem Informasi Lingkungan Hidup (SILH) Kota Cilegon. Pemerintah Kota Cilegon.
- \_\_\_\_\_. 2017. Sistem Informasi Lingkungan Hidup (SILH) Kota Cilegon. Pemerintah Kota Cilegon.
- Direktorat Jendral Penataan Ruang. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 5 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan. Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta.
- Dwianto, Ridho. 2008. Pengelolaan Lanskap Jalur Hijau Kota Jalan Jendral Sudirman Jakarta pada Dinas Pertamanan DKI Jakarta. Program Studi Arsitektur Lanskap. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Efendi. 2010. CO & CO<sub>2</sub>. <https://efendyblogger.blogspot.co.id/2010/10/co-co2.html>. Diakses pada tanggal 28 Maret 2018.
- Fakhrian, Rahman, Hindersah, H., dan Burhanudin, H. 2015. Arahan Pengembangan Sabuk Hijau (*Green Belt*) di Kawasan Industri Kariangau (KIK) Kota Balikpapan. Bandung: Prosiding Penelitian SPeSIA 2015: 15-20.
- Hakim, Rustam. 2012. Komponen Perencanaan Arsitektur Lansekap. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Hasdania, Annisa, Sasmita, A., dan Asmura, J. 2017. Analisis Kecukupan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik dalam Menyerap Emisi Karbon Dioksida (CO<sub>2</sub>) dari Kegiatan Transportasi di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Riau: JOM FTEKNIK Vol. 4 No. 1: 1-4.

- Hidayat, Imawan W. 2010. Kajian Fungsi Ekologi Jalur Hijau Jalan Sebagai Penyangga Lingkungan pada Tol Jagorawi. Tangerang: Jurnal Manusia dan Lingkungan, Vol. 17 No. 2: 124-133.
- Irwan, Zoer'aini Djamal. 2005. Tantangan Lingkungan dan Lansekap Hutan Kota. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Khoiroh, Muhimmatul dan Damayanti, Alia . 2014. Analisis Kemampuan Jalur Hijau Jalan Sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik Untuk Menyerap Emisi Karbon Monoksida (CO) Dari Kendaraan Bermotor Di Kecamatan Sukolilo, Surabaya. <https://www.researchgate.net/publication/299387904>. Diakses pada tanggal 5 Mei 2016.
- Kusminingrum, Nanny. 2008. Potensi Tanaman Dalam Menyerap CO<sup>2</sup> Dan CO Untuk Mengurangi Dampak Pemanasan Global. Bandung: Jurnal Pemukiman Vol. 3 No. 2: 97-128.
- Kusuma, Indah, A. S., dan Lilik, S.T.W. 2014. Analisa Lanskap Jalur Hijau dan Upaya Penerapan Smart Green Land pada Ruang Terbuka Hijau. Malang: Jurnal Produksi Tanaman, Vol. 2 No. 3: 198-2017.
- Laksono, B.A., dan Damayanti, A. 2014. Analisis Kecukupan Jumlah Vegetasi dalam Menyerap Karbon Monoksida (CO) dari Aktivitas Kendaraan Bermotor di Jalan Ahmad Yani Surabaya. [https://www.researchgate.net/profile/Alia\\_Damayanti/publication/299391437](https://www.researchgate.net/profile/Alia_Damayanti/publication/299391437). Diakses pada tanggal 16 Februari 2018.
- Malik, M. Jamaludin, Aini, L.N., dan Budianto, Gunawan. 2016. Evaluasi Jalur Hijau Jalan Di Kecamatan Jepara Kota Jepara Jawa Tengah. <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/5196>. Diunduh pada tanggal 2 Juni 2017.
- Marno. 2011. Pohon Anti Polusi. [marno.lecture.ub.ac.id](http://marno.lecture.ub.ac.id). Diakses pada tanggal 12 Juni 2017.
- Martuti, N.K.T. 2013. Peranan Tanaman terhadap Pencemaran Udara di Jalan Protokol Kota Semarang. Semarang: Biosaintifika Vol. 5 No.1: 37-42.
- Muziansyah, Devianti, Sulistyorini, R., dan Sebayang, S. 2015. Model Emisi Gas Buangan Kendaraan Bermotor Akibat Aktivitas Transportasi (Studi Kasus: Terminal Pasar Bawah Ramayana Koita Bandar Lampung). Lampung: JRSDD Vol. 3 No. 1: 57-70.

- Novalina, Tety. 2010. Analisis Ruang Terbuka Hijau Kota Depok Dengan Pendekatan Model Konservasi Air Melalui Sistem Informasi Geografis. Departemen Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Nurfaida., Dariati, Tigin., dan Brahmi, Yanti C. W. 2011. Bahan ajar Ilmu Tanaman Lanskap. Program Hibah Penulisan Buku Ajar. Universitas Hasanuddin.
- Papuangan, Nurmayana, Nurhasanah dan Djurumudi, M. 2014. Jumlah dan Distribusi Stomata pada Tanaman Penghijauan di Kota Ternate. Ternate: Jurnal Bioedukasi Vol. 3 No. 1: 287-292.
- Patra A. D., Nazrullah, N., dan Sisworo, E. L. 2004. Kemampuan Berbagai Jenis Tanaman Menyerap Gas Pencemar Udara (NO<sub>2</sub>). Bogor: Risalah Seminar Ilmiah Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Isotop dan Radiasi.
- Pemerintah Republik Indonesia. 1999. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Pengendalian Pencemaran Udara.
- Peraturan Daerah Kota Cilegon. Nomor 31 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Cilegon Tahun 2010-2030.
- Purwasih, Hafisah, Latifah, S., dan Sukmana, A. 2013. Identifikasi Jenis Tanaman di Beberapa Jalur Hijau Jalan Kota Medan. Program Studi Kehutanan. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara.
- Putu. 2011. DADAP (*Erythrina variegata* L.). <http://www.sahabatbiologi.com/2011/06/dadap-erythrina-variegata-1.html>. Diakses pada tanggal 5 Mei 2018.
- Qonita, Faizah Indah., Nugrahani, Pangesti., dan Sukartiningrum. 2016. Toleransi Beberapa Spesies Tanaman Lanskap Terhadap Pencemaran Udara di Taman Pelangi Surabaya. Surabaya: Jurnal Plumula Vo. 5 No. 2: 188-202.
- Rianto, Roni. 2017. Pengelolaan Taman Median Jalan Oleh Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Kota Pekanbaru. Pekanbaru: Jom FISIP Vol. 4 No. 1: 1-15.
- Ridwan, Iwan. 2012. Kasia Emas. <https://tamanraja.wordpress.com/2012/03/20/kasia-emas/>. Diakses pada tanggal 5 Mei 2018.

- Roshinta, Ribka R., dan Mangkoediharjo, S. 2016. Analisis Kecukupan Ruang Terbuka Hijau Sebagai Penyerap Emisi Gas Karbon Dioksida (CO<sub>2</sub>) pada Kawasan Kampus ITS Sukolilo, Surabaya. Surabaya: Jurnal Teknik ITS Vol. 5 No. 2: D132-D137.
- Soedomo, Moestikahadi. 2001. Pencemaran Udara. Bandung. Penerbit Institut Teknologi Bandung.
- Susilawati, Siti. 2012. GANITRI (*Elaeocarpus sphaericus Schum*). <https://forestryinformation.wordpress.com/2012/04/25/ganitri-elaecocarpus-sphaericus-schum/>. Diakses pada tanggal 5 Mei 2018.
- Taihuttu, H.N. 2001. Studi Kemampuan Tanaman Jalur Hijau Jalan Sebagai Penjerap Partikulat Hasil Emisi Kendaraan Bermotor. <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/4415>. Diakses pada tanggal 2 Mei 2017.
- Tarsoen, Waryono. Pentingnya Kawasan Hijau Wilayah Perkotaan. <https://staff.blog.ui.ac.id/tarsoen.waryono/archives/153>. Diakses pada tanggal 2 Mei 2017.
- UKM BIROHMAH. 2012. Karbonmonoksida Vs Karbondioksida, Kedua Zat Yang Bersifat Toksik <http://birohmah.unila.ac.id/karbonmonoksida-vs-karbondioksida-kedua-zat-yang-bersifat-toksik/>. Diakses pada tanggal 28 Maret 2018
- Wardhana, Wisnu Arya. 2001. Dampak Pencemaran Lingkungan. Yogyakarta. Penerbit ANDI.
- Wijayanti Melina. 2003. Pengembangan Ruang Terbuka Hijau di Purwokerto. <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/16972/>. Diakses pada tanggal 2 Mei 2017.